

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian yang datanya dikumpulkan dan dihimpun dari macam-macam literature. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang tujuannya untuk menggabungkan informasi dan bahan dari sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, catatan, ataupun laporan.¹

Penelitian kepustakaan ini ditekankan untuk menemukan berbagai teori, pendapat, prinsip, hukum, dalil, gagasan dan lain-lain yang bisa digunakan untuk dianalisis dan dipecahkan masalahnya. Penelitian ini merujuk pada buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang disinggung, tegasnya riset pustaka (*library research*) membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan “*content analisis*” dalam pengumpulan data, pengumpulan bahan kepustakaan, yaitu dengan cara membaca, memahami buku-buku, majalah dan sumber-sumber lain terutama yang berhubungan dengan konsep pendidikan Islam anak usia dini dalam keluarga dari beberapa sumber. Metode penelitian

¹ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Palembang: Noer Fikri, 2014).

seperti ini mempunyai karakteristik individual seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Ali.²

- a. Data diambil secara langsung dari tempat (*setting*) alami dan peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen kunci.
- b. Bersifat deskriptif yaitu hanya mendeskripsikan makna data atau bukan hasil atau produk.
- c. Diutamakan makna dibalik data.
- d. Analisis data bersifat induktif yaitu metode pemikiran yang bertolak dari aturan khusus untuk menentukan kaidah umum.

Disamping itu, peneliti juga menggunakan pendekatan *histories* (sejarah), biografi tokoh, dan fenomenologi untuk mengetahui relevansi masalah yang diteliti oleh peneliti dengan era sekarang.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kontribusi

Kontribusi dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang berupa bentuk konkret yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang nantinya akan memberikan pengaruh baik positif maupun negative terhadap pihak lain.

b. Syekh Umar bin Achmad Baradja

Syekh Umar bin Achmad Baradja adalah seorang tokoh ulama nan masyhur terkhusus di lingkungan para santri. Beliau dilahirkan pada 10

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

Jumadil Akhir 1331 H/17 Mei 1913 M, di Kampung Ampel Maghfur. Beliau populer di lingkungan para santri Indonesia yang mana karena kitab-kitabnya yang telah dipelajari semua santri di Indonesia. Sebagai contoh yaitu, "*Kitab Al-Akhlaq Lil Banin*". Syekh Umar bin Achmad Baradja merupakan seorang tokoh yang mempunyai kepribadian akhlak yang sangat baik. Sejak usia dini beliau di asuh dan di didik oleh kakek dari pihak ibunya, Syekh Hasan bin Muhammad Baradja, yang merupakan seorang ulama ahli fiqih dan nahwu. Nasab Baraja berasal dari Seiwwun, Hadramaut, Yaman. Nama nenek moyangnya ke-18 Syekh Sa'ad laqab. Mata rantai keturunan tersebut bertemu pada kakek Nabi Muhammad SAW yang ke-5, bernama Kilab bin Murrah.

Umar bin Achmad Baradja menulis sekitar 11 judul kitab yang telah diterbitkan, yaitu:

- 1) Kitab Ad'iyah Ramadhan
- 2) Kitab Sullam Fiqih
- 3) Kitab 17 Jauharah
- 4) Kitab Al Akhlaq Lil Banin Jilid 1
- 5) Kitab Al Akhlaq Lil Banin Jilid 2
- 6) Kitab Al Akhlaq Lil Banin Jilid 3
- 7) Kitab Al Akhlaq Lil Banin Jilid 4
- 8) Kitab Al Akhlaq Lil Banaat Jilid 1
- 9) Kitab Al Akhlaq Lil Banaat Jilid 2
- 10) Kitab Al Akhlaq Lil Banaat Jilid 3

Semua kitab tersebut terbit menggunakan bahasa arab, dan semenjak tahun 1950 telah digunakan sebagai buku kurikulum pada pondok pesantren di Indonesia. Pada tahun 1992 sudah di terbitkan kitab-kitab itu menggunakan bahasa Indonesia, Jawa, Sunda dan Madura. Syekh Umar bin Achmad Baradja menghabiskan umur, ilmu, waktu, dan menginvestasikan hartanya di jalan Allah sampai akhir hayatnya. Beliau wafat pada hari Sabtu malam Ahad di tanggal 16 Rabiuts Tsani 1411 Hijriah atau pada kalender Masehi 3 November 1990 pukul 23.10 WIB di RS Islam Surabaya, pada usianya 77 tahun.

c. Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini

Pendidikan akhlak merupakan salah satu pendidikan yang wajib diberikan kepada anak dari sejak usia dini. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut anak masih suci dan bersih dan belum terpengaruh dengan banyaknya peragai buruk. Oleh sebab itu, kita sebagai seorang pendidik dan orangtua harus mengajarkan dan memberi contoh perbuatan, kegiatan ataupun aktifitas yang mulia yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW.

d. Generasi Alpha

Generasi Alpha berada pada generasi abad 21, yaitu generasi paling muda pada saat ini. Anak-anak yang lahir pada tahun 2010 hingga tahun 2025 mendatang diberi nama dengan generasi Alpha. Biasanya generasi alpha adalah anak-anak dari para *Millenials*. Kelahiran Tahun diatas 2010 yang lahir ditengah pesatnya perkembangan teknologi. Mereka tumbuh dan

berinteraksi dengan macam-macam teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dan robot layaknya manusia.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang bersifat menjelaskan, menggambarkan, ataupun memaparkan mengenai rumusan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Sebagian besar penelitian ini penyajiannya dengan bentuk kata-kata (verbal), tidak menggunakan data berbentuk angka. Jenis penelitian ini adalah teks-teks tertulis dalam buku yang meringkas atau mengandung buah pikiran tertentu, dikarenakan penelitian ini tergolong sebagai penelitian kepustakaan (*library research*) yang merupakan upaya untuk mendapatkan bukti-bukti atau mengembangkan penelitian sebelumnya dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data atau informasi yang dilakukan dengan hati-hati, sistematis, dan sabar.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, terutama yang berhubungan langsung dengan pokok pembahasan, berupa buku, jurnal, koran, majalah, beberapa laporan dan macam-macam dokumen. Sumber data pada penelitian terbagi dua, yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari tangan pertama (*first hand data*). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari kitab “*Al-Akhlaq Lil Banin*” penulis Syekh Umar bin

Achmad Baradja dan buku terjemahan berbahasa Indonesia dengan judul *Bimbingan Akhlak*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan dari tangan kedua (*second hand data*). Data sekunder juga merupakan data pendukung yang didapatkan dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, website, dan literatur-literatur lain yang dimanfaatkan peneliti untuk mendukung proses analisis subyek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Studi literature (*library research*) merupakan tehnik pengumpulan data yang menggunakan studi pustaka atau riset pustaka dengan memanfaatkan sumber perpustakaan dalam pemerolehan data.³ Membaca dan mencatat literasi atau buku-buku serta mengelola bahan penelitian.

Ciri-ciri studi pustaka terbagi empat, yakni:

- a. Menggunakan penelitian yang bertatapans langsung dengan teks atau data angka, bukan menggunakan pengetahuan langsung dari lapangan.
- b. Data pustaka siap dipakai (*ready made*).
- c. Data pustaka umumnya adalah sekunder, artinya bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data asli dari tangan pertama.
- d. Kondisi dan pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu.

³ Mestika Zeed, "*Metode Penelitian Perpustakaan*," (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti akan memakai beberapa teknik pengumpulan data yaitu melalui studi kepustakaan atau observasi literatur, teknik ini digunakan untuk menganalisis literatur atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan yang dibahas. Selanjutnya literatur-literatur yang ada di klasifikasikan sesuai dengan hubungannya dengan penelitian. Selanjutnya dilakukan penelaahan yaitu dengan cara membaca, mempelajari, atau mengkaji literatur-literatur yang mengemukakan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yakni teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya.⁴ Tujuan dari analisis isi ini yaitu untuk menganalisa isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi yang terkandung dalam buku tentang pemikiran pendidikan anak usia dini menurut Syekh Umar bin Achmad Baradja. Data primer yaitu “*Kitab Al-Akhlaq Lil Banin*” karangan Umar bin Ahmad Baraja dibaca, ditelaah, kemudian dianalisis. Analisis data primer ini juga dibantu dengan data sekunder yaitu literatur lain seperti buku-buku lain, skripsi, makalah-makalah, jurnal, majalah dan yang lainnya yang berkaitan atau mendukung penelitian ini, yang memiliki kajian yang sama dengan buku data primer.

⁴ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif*,” (Jakarta: Kencana, 2011), hal 163.

Analisis data ini menggunakan tiga cara berpikir yakni reduksi data, sajian data, dan verifikasi data.⁵ Reduksi data yaitu proses memilah, menyederhanakan, memusatkan, mengabstraksi dan mengubah data kasar, dalam penelitian ini peneliti membuat ringkasan pokok, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Sajian data yaitu suatu cara menyusun data agar menjadi sebuah kelompok untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini peneliti menyajikan data hasil dari rangkuman yang telah dibuat sebelumnya. Verifikasi data merupakan penjabaran mengenai arti data dalam suatu susunan yang secara transparan memperlihatkan jalan kasualnya, sehingga bisa diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya, dalam penelitian ini dilakukan pematangan kesimpulan dengan diadakan pemeriksaan kebenaran data, yang mana tujuannya untuk menemukan kesimpulan yang valid dan mendasar.

⁵ Mahmud, *Op.Cit.*, hal. 93.